

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institusi Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) merupakan salah satu pilar utama dalam menjaga ketertiban, keamanan, dan penegakan hukum di tengah masyarakat. Citra dan legitimasi Polri sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menjalankan fungsi tersebut secara profesional, transparan, dan adaptif terhadap perubahan sosial. Sebagai lembaga negara yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, Polri memegang peran strategis dalam membentuk rasa keadilan serta kepercayaan publik terhadap negara. Dalam praktiknya, pelaksanaan tugas Polri kerap menjadi sorotan masyarakat, terutama di era media sosial yang memungkinkan publik menyuarakan opini secara terbuka dan cepat.[1]

Menurut Hasibuan, Polri berfungsi sebagai penegak hukum, tetapi juga sebagai pelayan masyarakat yang harus mampu menjaga profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap tindakan. Pendapat masyarakat yang tersebar di media digital, seperti komentar di *YouTube*, dapat menjadi cerminan persepsi publik terhadap institusi. Oleh karena itu, penting untuk memahami sentimen masyarakat terhadap Polri secara lebih objektif dan sistematis, sehingga bisa menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kinerja dan kepercayaan publik[2].

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis sentimen terhadap institusi Polri melalui komentar *YouTube* menggunakan algoritma BERT. BERT mampu memahami makna kata berdasarkan konteks kalimat secara dua arah (kiri dan kanan), sehingga lebih akurat dalam melakukan klasifikasi sentimen. Pendekatan analisis sentimen pada media sosial seperti *YouTube* memberikan gambaran yang komprehensif mengenai opini netizen dalam era media digital, yang semakin relevan digunakan sebagai alat evaluasi opini publik terhadap institusi negara [3].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan algoritma BERT (*Bidirectional Encoder representations from Transformers*) dalam melakukan analisis sentimen terhadap komentar Youtube?
2. Seberapa akurat algoritma BERT (*Bidirectional Encoder Representations from Transformer*) dalam mengklasifikasikan komentar menjadi sentiment positif, negatif, dan netral?
3. Apa hasil analisis sentimen masyarakat terhadap institusi kepolisian Indonesia (POLRI) berdasarkan data komentar Youtube?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah algoritma BERT dalam melakukan analisis sentimen terhadap komentar Youtube pada institusi kepolisian Indonesia
2. Dataset pada penelitian ini dikumpulkan dengan crawling data menggunakan Youtube API.
3. Data yang digunakan hanya berasal dari komentar Youtube yang mengandung kata kunci atau berkaitan dengan institusi Kepolisian. Data yang digunakan adalah komentar yang diambil hingga 2025.
4. Klasifikasi sentimen komentar Youtube akan dibatasi pada tiga kategori utama, yaitu sentiment positif, netral, dan negatif.
5. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada analisis sentimen dari komentar berbahasa Indonesia yang diberikan oleh pengguna Indonesia, dan tidak melibatkan komentar dalam bahasa lain.
6. Algoritma yang digunakan dalam klasifikasi sentimen terbatas pada BERT (*Bidirectional Encoder Representations from Transformers*) khususnya model *baseline IndoBERT*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis secara mendalam hasil evaluasi kinerja pada model *IndoBERT* untuk mengidentifikasi performa model dalam konteks analisis sentimen komentar Youtube pada POLRI.
2. Mengukur performa akurasi model *BERT* dalam klasifikasi sentimen.
3. Menyajikan hasil analisis berupa distribusi sentimen (positif, netral, negatif terhadap POLRI).
4. Memberikan gambaran umum mengenai opini publik terhadap POLRI berdasarkan hasil analisis sentimen.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman mengenai penerapan dan cara kerja algoritma *BERT*, khususnya model *IndoBERT*, dalam melakukan analisis sentimen terhadap ulasan pengguna.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan acuan bagi penelitian selanjutnya dalam studi kasus analisis sentimen, terutama yang menggunakan dataset berbahasa Indonesia.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi institusi kepolisian dalam memahami persepsi publik melalui media sosial, khususnya Youtube.
4. Berkontribusi pada pengembangan dan validasi penggunaan model Pemrosesan Bahasa Alami (NLP) seperti *IndoBERT* untuk teks berbahasa Indonesia, khususnya pada intitusi kepolisian Indonesia (POLRI).

1.6 Sistematika Penulisan

Berisi sistematika penulisan Dalam penelitian ini sistematika penulisan terdiri dari lima bab, dengan susunan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, masalah, tujuan, manfaat, dan Batasan penelitian mengenai analisis sentiment komentar Youtube pada institusi kepolisian Indonesia.

Bab II Landasan Teori

Menjelaskan teori analisis sentimen, NLP, algoritma *BERT*, dan penelitian terkait.

Bab III Metode Penelitian

Meneaparkan Langkah-langkah penelitian, termasuk pengumpulan dan pengolahan data, pengembangan dan pengujian model *BERT*.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Menyajikan hasil analisis sentimen, perbandingan dengan model lain, serta pembahasan mendalam tentang temuan penelitian.

Bab V Penutup

Menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut.